

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan dalam kehidupan suatu negara adalah salah satu agen pembangunan (*agent of development*). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Fungsi inilah yang lazim disebut sebagai intermediasi keuangan (*financial intermediary function*). Perbankan nasional memegang peranan dan strategis dalam kaitannya dengan penyediaan permodalan pengembangan sektor-sektor produktif, lembaga perbankan hampir ada setiap negara karena keberadaannya sangat penting, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian negara. Keberadaan Perbankan Syariah di Indonesia merupakan perwujudan dari keinginan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang menyediakan jasa perbankan yang memenuhi prinsip syariah. Pada perbankan yang lama, yaitu

nomor 14 tahun 1997 tentang pokok-pokok perbankan tidak dimungkinkan untuk melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah karena Undang-Undang ada pengaturannya. Keberadaan bank syariah secara formal dimulai sejak diundangkannya Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1992 nomor 31, tambahan lembaran negara nomor 3472) walaupun istilah yang dipakai adalah bank yang berdasarkan pada prinsip bagi hasil, yaitu dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 Mei 1992.¹

Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pelaksanaan fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan syariah dari aspek pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik dilaksanakan oleh OJK sebagaimana halnya pada perbankan konvensional, namun dengan pengaturan

¹ Trisadini P.Usanti dan Abd Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 1-2.

dan sistem pengawasan yang disesuaikan dengan kekhasan sistem operasional perbankan syariah. Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah memberikan kewenangan kepada MUI yang fungsinya dijalankan oleh organisasi khususnya yaitu DSN-MUI untuk menerbitkan fatwa kesesuaian syariah suatu produk bank. Kemudian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) menegaskan bahwa seluruh produk perbankan syariah hanya boleh ditawarkan kepada masyarakat setelah bank mendapat fatwa dari DSN-MUI dan memperoleh izin dari OJK. Sebagai bank syariah yang memulai kegiatannya sejak Oktober 2010, Maybank Syariah telah mengembangkan berbagai layanan dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan para nasabah sekaligus meraih peluang di pasar keuangan regional yang terus berkembang.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang berorientasi pada laba (*profit*). Laba bukan hanya untuk kepentingan pemilik atau pendiri, tetapi juga sangat penting untuk pengembangan usaha bank syariah. Laba bank syariah terutama diperoleh dari selisih antara pendapatan atas penanaman

dana dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Untuk dapat memperoleh hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efisien dan efektif, baik atas dana-dana yang dikumpulkan dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga), serta dana modal pemilik atau pendiri bank syariah maupun atas pemanfaatan atau penanaman dana tersebut.²

Laba yang besar bukanlah merupakan ukuran bahwa bank telah bekerja secara efisien. Efisien dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan menghitung profitabilitasnya. Tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan modal bank dalam menghasilkan keuntungan. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan efisien yang tinggi pula.³

Rasio *Profitabilitas* merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan kata lain, *profitabilitas* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan

² Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh & Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h. 521.

³ Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: RINEKA CIPTA, 2012), h. 64.

perusahaan untuk menghasilkan laba. *Profitabilitas* dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan ROA, ROE, dan *profit margin*.⁴

Profitabilitas adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank syariah dalam memperoleh keuntungan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas adalah *profit margin* menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan atau pendapatan tertentu.

Tabel 1.1
Rasio Keuangan Maybank Syariah Maret 2015 – Mei 2018

TAHUN	BULAN	FDR (%)	CAR (%)	PROFIT MARGIN (%)
2015	Maret	23.35	48.42	28.46
	April	24.26	47.00	3.39
	Mei	24.91	44.23	72.03
	Juni	34.39	50.28	71.87
	Juli	34.43	50.54	68.26
	Agustus	24.42	42.87	49.95
	September	38.55	52.50	61.45
	Oktober	38.22	52.39	56.79
	November	37.92	52.39	52.58
	Desember	30.18	40.35	73.56

⁴ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013). 329-330.

TAHUN	BULAN	FDR (%)	CAR (%)	PROFIT MARGIN (%)
2016	Januari	39.71	44.52	-1.86
	Februari	42.18	46.01	-26.27
	Maret	30.25	47.04	19.28
	April	35.77	46.66	48.19
	Mei	33.57	44.94	74.05
	Juni	31.61	40.57	72.20
	Juli	34.48	40.41	65.72
	Agustus	29.24	41.03	66.53
	September	34.82	44.67	69.40
	Oktober	38.15	47.28	65.00
	November	32.29	43.22	59.01
	Desember	32.66	44.61	65.82
2017	Januari	32.88	44.95	-1.45
	Februari	34.97	46.52	-2.04
	Maret	60.03	51.71	-53.92
	April	52.48	53.61	-37.59
	Mei	42.17	46.35	-29.00
	Juni	18.14	46.60	-11.98
	Juli	16.84	45.84	-6.53
	Agustus	17.56	52.09	-88.06
	September	20.16	49.72	-73.27
	Oktober	16.99	50.00	2.72
	November	8.59	55.88	2.46
	Desember	7.25	53.65	2.22
2018	Januari	7.55	54.95	-6.31
	Februari	6.81	53.41	-2.48
	Maret	5.77	41.41	-5.54
	April	6.33	45.35	-6.72
	Mei	12.70	62.89	2.10

Sumber: www.maybanksyariah.co.id.

Pada data rasio keuangan bulanan yaitu Maret 2015 – Mei 2018 Maybank Syariah yang penulis hitung dan teliti di atas menunjukkan bahwa *profit margin* mengalami perubahan yang *fluktuatif* dimana nilai *presentase* setiap periodenya mengalami peningkatan dan penurunan. Penyebab menurunnya tingkat *profit margin* Maybank Syariah salah satunya adalah adanya penurunan dalam perolehan laba bersih, ini dikarenakan beberapa faktor, diantaranya dikarenakan oleh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio pembiayaan yang diberikan kepada dana pihak ketiga yang diterima oleh bank yang bersangkutan, besarnya FDR akan berpengaruh terhadap laba melalui penciptaan pembiayaan. Pembiayaan yang besar akan meningkatkan laba. Pertumbuhan FDR berlawanan arah dengan pertumbuhan laba, yaitu jika pertumbuhan FDR menunjukkan peningkatan dana yang menganggur dapat menyebabkan pertumbuhan laba satu tahun ke

depan akan menurun. Jadi, jika pertumbuhan FDR naik, pertumbuhan *profit margin* akan meningkat.⁵

Capital Adequacy Ratio (CAR) termasuk salah satu rasio solvabilitas yang merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan bank syariah untuk membayar hutang jangka panjang dan jangka pendek. Berdasarkan teori struktur modal, penggunaan utang akan meningkatkan tambahan laba operasi perusahaan yang dapat meningkatkan keuntungan bagi investor dan bank syariah.⁶ Dengan demikian rasio ini mempunyai hubungan yang positif terhadap *profit margin*.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengangkat dan meneliti sebagai karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Profit Margin* Maybank Syariah”**.

⁵ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 330.

⁶ Khaerul Umam, *Manajemen Perban...*, h. 329.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai bahan untuk diteliti dan dianalisis sebagai berikut:

1. Data yang diteliti yaitu data perbulan yaitu Maret 2015 – Mei 2018 pada laporan keuangan Maybank Syariah.
2. Penyebab menurunnya tingkat *profit margin* Maybank Syariah salah satunya adalah adanya penurunan dalam perolehan laba bersih, ini dikarenakan beberapa faktor, diantaranya dikarenakan oleh, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya bahasan dan supaya penelitian dilakukan dengan mendalam, maka perlu adanya fokus penelitian dan tidak semua masalah akan diteliti. Penulis atau peneliti memberikan batasan terhadap penelitian ini hanya akan mengamati pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital*

Adequacy Ratio (CAR) terhadap *Profit Margin* Pada Maybank Syariah, dengan periode 2015-2018.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka penulis menetapkan beberapa poin berikut sebagai pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Profit Margin* pada Maybank Syariah secara parsial maupun simultan?
2. Bagaimana pandangan perbankan syariah mengenai *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Profit Margin*?

E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang

dihipotesis adalah masalah statistik, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik.⁷

1. Ho: Tidak terdapat pengaruh secara parsial *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Profit Margin* pada Maybank Syariah.

Ha: Terdapat pengaruh secara parsial *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Profit Margin* pada Maybank Syariah.

2. Ho: Tidak terdapat pengaruh secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Profit Margin* pada Maybank Syariah.

Ha: Terdapat pengaruh secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Profit Margin* pada Maybank Syariah.

3. Ho: Tidak terdapat pengaruh secara simultan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Profit Margin* pada Maybank Syariah.

Ha: Terdapat pengaruh secara simultan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Profit Margin* pada Maybank Syariah.

⁷ Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 104.

F. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah secara parsial maupun simultan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Profit Margin* pada Maybank Syariah.
2. Untuk mengetahui apakah pandangan hukum perbankan syariah mengenai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Profit Margin* pada Maybank Syariah.

G. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pencerahan dan daya guna bagi pihak-pihak terkait, yakni sebagai berikut:

1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca guna pengembangan pada dunia pendidikan, serta dapat menambah rujukan untuk

referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai FDR, CAR terhadap *Profit Margin*.

2. Lembaga Perbankan Syariah

Hasil ini diharapkan dapat berguna untuk pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang telah diperoleh untuk merencanakan suatu strategi baru dalam meningkatkan kinerja keuangan bank.

3. Peneliti/Penulis

Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada perbankan syariah, sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut tentang *profit margin* perbankan syariah.

H. Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan masih perlu diolah dan dianalisis untuk dapat dipergunakan sesuai dengan maksud pemakai laporan keuangan tersebut. Karena laporan keuangan disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi, para pemakai perlu terlebih dulu

memahami prinsip-prinsip tersebut. Sebagai alat analisis dapat dipergunakan untuk mengolah laporan keuangan. Alat analisis tersebut mungkin berbentuk analisis *common size*, *indeks*, maupun rasio keuangan. Para analis mungkin merumuskan rasio keuangan tertentu sesuai dengan kebutuhan mereka. Meskipun demikian secara umum dapat dianalisis aspek *leverage*, likuiditas, profitabilitas atau efisiensi, dan rasio-rasio pasar.⁸

Analisis keuangan (*financial analysis*) adalah penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan, dan untuk menilai kinerja keuangan di masa depan.⁹ Dalam penelitian ini ada beberapa rasio keuangan yang digunakan yaitu FDR (*Financing to Deposit Ratio*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), dan *Profit Margin*.

FDR (*Financing to Deposit Ratio*), adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sejauh mana dana pinjaman yang

⁸ Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Keenam*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), h. 81.

⁹ Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis Edisi 11*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h. 14.

bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut. Sehingga semakin tinggi angka FDR suatu bank, digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993, besarnya FDR ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110%. Yang berarti bank boleh memberikan kredit atau pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun asalkan tidak melebihi 110%.¹⁰

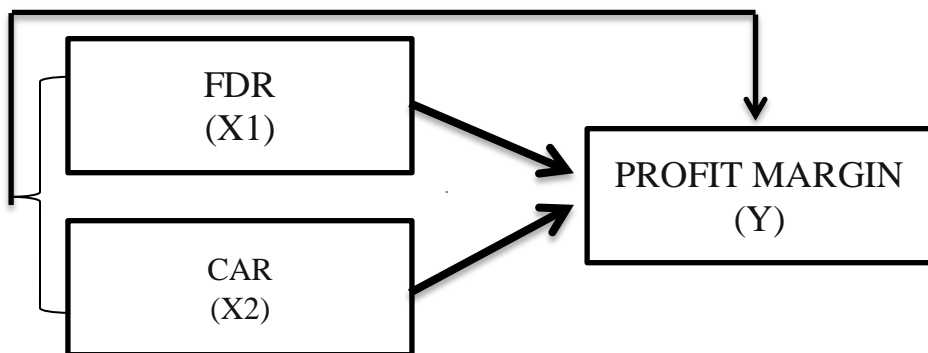
CAR (*Capital Adequacy Ratio*), atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya. Dengan kata lain, CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang

¹⁰ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), h. 55.

mengandung atau menghasilkan risiko misalnya kredit yang diberikan.¹¹

Profit margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan atau pendapatan tertentu. Rasio ini bisa dilihat secara langsung pada analisis *common size* untuk laporan laba rugi (baris paling akhir). Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu.¹² *Profit margin* adalah gambaran efisiensi suatu bank dalam menghasilkan laba.¹³

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



¹¹ Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 181.

¹² Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2004), h. 81.

¹³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 254.

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa penulis akan melakukan penelitian pengaruh FDR dan CAR terhadap *Profit Margin*. Alasan penulis memilih variabel FDR dan CAR karena variabel tersebut merupakan rasio keuangan yang sangat mempengaruhi tingkat kesehatan suatu perbankan. Perkembangan FDR dan CAR pada Maybank Syariah yang mengalami penurunan dan kenaikan tidak menutup kemungkinan akan mempengaruhi *profit margin* pada maybank syariah.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam bagian ini disajikan rencana sistematika penulisan dari skripsi, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang definisi operasional dan studi terkait dari teori tentang FDR, CAR, dan *Profit Margin* yang

diambil dari beberapa kutipan buku yang berupa pengertian dan definisi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran.